

Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader rukun warga siaga di wilayah kecamatan Jatisampurna kota Bekasi tahun 2009 = Factors relating to the alert active cadre neighborhood Jatisampurna sub city Bekasi year 2009

Febria Kartika Irtianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439275&lokasi=lokal>

Abstrak

RW Siaga sebagai salah satu strategi dalam mengatasi masalah kesehatan terkadang masih belum optimal dalam pelaksanaannya. Kader sebagai ujungtombak untuk menggerakkan masyarakat diharapkan keaktifannya dalam kegiatan RW Siaga. Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader tersebut di wilayah kecamatan Jatisampurna, kota Bekasi pada tahun 2009. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk survey secara cross-sectional.

Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang berhubungan dengan keaktifan kader RW Siaga adalah umur kader, sedangkan faktor eksternal meliputi pelatihan, pembinaan, penghargaan, dukungan masyarakat, fasilitas kesehatan dan situasi untuk bertindak yang berhubungan dengan keaktifan kader RW Siaga. Hasil penelitian menyarankan perlunya diperhatikan faktor umur dalam rangka kaderisasi, serta perlunya penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan bagi para kader.

.....Alert neighborhood mode as one of the strategies in dealing with health problems are sometimes still not optimal in its implementation. Cadre as the spearhead to mobilize the public expected activeness in events mode neighborhood. This thesis discusses the factors associated with active cadre in the region Jatisampurna district, Bekasi city in 2009. This research is quantitative research with cross-sectional survey.

The results showed that internal factors associated with the active standby neighborhood cadre is a cadre of age, whereas external factors include training, coaching, awards, community support, health facilities and to act in situations relating to cadre neighborhood active standby. The results show the need for attention in the context kaderisasi age factor, and the need for training and coaching for the cadres.